

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Asosiatif menurut Muslich Anshori dan Sri Iswati dalam buku metodologi penelitian kuantitatif mengatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Sandu Siyoto dalam buku Dasar Metodologi Penelitian mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muslich anshori, Sri Iswati, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Surabaya, : Airlangga University Press, 2017).

<sup>2</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing,2015).

## **B. Penentuan Wilayah Penelitian**

### **1. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono yang dikutip dari buku Febri Indra mengemukakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun popuasi dalam penelitian ini adalah semua warga masyarakat Desa Panggungjati sebanyak 7953 orang yang tersebar di 23 Rukun Tetangga (RT) dan di 7 Rukun Warga (RW) Sampel merupakan bagian (subset) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya.<sup>3</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N}$$

dengan tingkat kesalahan atau margin of error 1%.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Febri Indra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo : Zifatama Jawara,2017),h.98-99.

<sup>4</sup>Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003),h.141.

Sehingga diperoleh sampel :

$$n = 7988 / (1 + 7988(0,1))$$

$$n = 7988 / (1 + 7988(0,01))$$

$$n = 7988 / 80,88$$

$$n = 98,7636004$$

$$n = 99 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 99 orang warga Desa Panggungjati yang akan menjadi responden dalam penelitian ini

## **2. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua data yaitu data primer dan sekunder.

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama misalnya dari individu atau perseorangan.

Adapun sumber data primer diperoleh langsung dari pihak pertama yaitu responden yang dijadikan sampel penelitian dalam hal ini masyarakat kelurahan panggungjati. dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner : dibagikan kepada responden yang terdiri dari warga masyarakat Panggungjati yang berjumlah 99 orang.
2. Wawancara : dilakukan kepada staff dan aparat Kelurahan Panggungjati Kecamatan Taktakan Kota Serang Banten terkait dengan ruang lingkup penelitian yang sedang dilakukan
3. Observasi : dilakukan kepada warga masyarakat di lingkungan di Kelurahan Panggungjati Kec.Taktakan Kota Serang Banten.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga lebih informative oleh pihak lain.<sup>5</sup>

Adapun sumber data sekunder diperoleh dari pihak ketiga berupa kepustakaan dan dokumentasi.

---

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama,2003),h.84.

### C. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data diperoleh langsung dari pihak pertama yaitu responden yang dijadikan sampel penelitian dalam hal ini masyarakat kelurahan panggungjati. dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner : dibagikan kepada responden yang terdiri dari warga masyarakat Panggungjati yang berjumlah 99 orang. Adapun jumlah tersebut dari hasil perhitungan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N}$$

dengan tingkat kesalahan atau margin of error 1%.<sup>6</sup>

Sehingga diperoleh sampel :

$$n = \frac{7988}{1 + 7988(0,1)}$$

$$n = \frac{7988}{1 + 7988(0,01)}$$

$$n = \frac{7988}{80,88}$$

$$n = 98,7636004$$

$$n = 99 \text{ orang}$$

---

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003),h.141.

2. Wawancara : dilakukan kepada staff dan aparat Kelurahan Panggungjati Kecamatan Taktakan Kota Serang Banten terkait dengan ruang lingkup penelitian yang sedang dilakukan. Seperti memastikan jumlah penduduk yang berada di lingkungan Kelurahan Panggungjati yang akan dijadikan populasi
3. Observasi : dilakukan kepada warga masyarakat di lingkungan Kelurahan Panggungjati.

#### **D. Tehnik Analisis Data**

Pada tehnik analisis data penulis menggunakan beberapa uji sebagai berikut :

A. Uji Validitas dalam uji ini penulis mengumpulkan responden untuk diuji kevalidan datanya

Menurut Riduwan dan Sunarto yang dikutip dalam buku zainatul Mufarrikoh bahwa Validitas berbicara tentang sebuah ukuran yang menunjukkan bahwa instrument tersebut shahih atau dapat diandalkan sebagai alat ukur variabel.<sup>7</sup> Apabila menurut

---

<sup>7</sup> Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pedidikan(Konsep Sampling dan uji Hipotesis)*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020),h.19.

pendapat Ovan dan Andika Saputra dalam bukunya yang berjudul CAMI : Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian berbasis web mengatakan bahwa Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur secara tepat masalah yang ingin diukur. Dalam suatu penelitian yang melibatkan variabel/konsep yang tidak dapat diukur secara langsung, masalah validitas menjadi tidak sederhana, di dalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai tingkat empiris (indikator).<sup>8</sup> Yang mana uji validitas dalam penelitian ini mengukur apakah data yang disajikan valid ataukah tidak.

#### B. Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas Instrumen Menurut Sugiyono yang dikutip dari buku Muh Fitrah mengemukakan bahwa bisa dilakukan secara eksternal serta internal. Secara eksternal, pengujian dilakukan menggunakan test-retest (Stability), equipment dan gabungan keduanya. Secara Internal dilakukan dengan menganalisis konsistensi buah-butir yang terdapat pada

---

<sup>8</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI : Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian berbasis web*, (Sulawesi Selatan : Yayasan ahmar cendekia Indonesia,2019), h.3

instrument dengan teknik-teknik eksklusif.<sup>9</sup> Tujuan dari reliabilitas yang diungkapkan menurut Wahyudin yang dikutip dari buku Ovan dan Andika Saputra mengatakan bahwa suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang Reliabilitas menunjukkan sama. konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.<sup>10</sup>

### C.Uji Normalitas

Menurut Sudjana dan Sutrisno Hadi yang dikutip dari buku Husaini Usman mengemukakan bahwa Pengujian Normalitas data Digunakan untuk menguji data kontinu berdistribusi normal atau tidak sehingga analisis dengan validitas, realibilitas, uji t, korelasi dan regresi dapat dilakukan. Di pihak lain, beberapa ahli menyatakan uji normalitas tidak diperlukan terhadap data yang jumlahnya sama dengan atau lebih dari 30 buah atau disebut

---

<sup>9</sup> Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017),h.64.

<sup>10</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI : Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian berbasis web*, (Sulawesi Selatan : Yayasan ahmar cendekia Indonesia,2019), h.4



sampel besar.<sup>11</sup> Apabila menurut pendapat Ghozali dalam buku Lina Asmara Wati dan Mimit Primyastanto mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk melihat dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji T dan Uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas residual dengan melalui analisis grafik (Histogram dan Normal P-Plot) dan analisis statistik.<sup>12</sup>

#### **D. Regresi Linear Sederhana**

Regresi linier sederhana merupakan regresi dengan menggunakan satu variabel bebas sebagai penaksir perubahan variabel tergantung. Dengan kata lain, analisis regresi linear sederhana adalah proses mengestimasi (menaksir) sebuah fungsi hubungan antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X).<sup>13</sup> jika menurut pendapat Gujarati dalam buku Jonathan

---

<sup>11</sup> Husaini Usman dan R, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika: cara mudah memahami Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2020), h.107.

<sup>12</sup> Lina Asmara Wati, *Ekonomi Produksi Perikanan Dan Kelautan Modern Teori Dan Aplikasinya*, (Malang : UB Press, 2018), h.174.

<sup>13</sup> Setyo Tri Wahyudi, *Statistika ekonomi, Konsep, Teori dan Penerapan*, (Malang: UB Press, 2017), h.162.

Sarwono yang berjudul Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19 mengatakan bahwa tujuan Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Selain itu mendefinisikan analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variable*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*).<sup>14</sup>

#### **E. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y, koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman y (variabel terikat) yang diterangkan oleh x (variabel bebas). koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Yang mana uji

---

<sup>14</sup>Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19*, (Jakarta : PT.Elex Media Komputindo, 2011). h.204

dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x (pandemi covid-19) terhadap variabel y (ketahanan pangan keluarga). Rumus koefisien determinasi (KD) adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%^{15}$$

### **F. Uji T**

Menurut Sugiyono dalam buku Muhammad Yusuf mengemukakan bahwa Uji t (t-test) merupakan uji koefisien regresi secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.<sup>16</sup>

### **G. Uji asumsi klasik**

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak

---

<sup>15</sup> Ifan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), h.53

<sup>16</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor : PT Penerbit IPB Press, 2018), h.134.

berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional. Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market model, atau market adjusted model. Perhitungan nilai return yang diharapkan dapat dilakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu diuji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Kemudian

dilakukan perbaikan pada uji tersebut dan setelah memenuhi persyaratan dilakukan pengujian pada uji yang lain.<sup>17</sup>

### **E. Pedoman Penulisan**

Pedoman yang digunakan dalam penulisan ini yaitu buku panduan/pedoman Febi Uin Banten jurnal jurnal peneliti sebelumnya, buku metodologi penelitian, buku statistik, buku buku teori yang berkaitan dengan judul, Alquran dan terjemahannya yang dikutip dan sumber pengutipan hadis Nabi dari buku primer ata/u sekunder.

---

<sup>17</sup> Nikolaus duli, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*”, (Yogyakarta : Deepublish, 2019), h.114

